



ANALISIS PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 8 (PRAJA MUDA KARANA) KELAS III SD NURHASANAH

Alfina Tri Ariani Nasution¹, Samsul Bahri²

Universitas Muslim Nusanantara Al Washliyah, Indonesia

e-mail: alfinatriarianinst@umnaw.ac.id, samsulbahri170367@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memanfaatkan sumber belajar terhadap pembentukan karakter disiplin dalam pembelajaran tematik tema 8 (Praja Muda Kara) kelas III SD Nurhasanah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, serta angket. Subjek dalam penelitian ini merupakan guru dan siswa kelas III SD Nurhasanah Kec. Medan Amplas. Hasil penemuan penulis menemukan bahwa pemanfaatan sumber belajar terhadap pembentukan karakter disiplin dalam pembelajaran tematik tema 8 (Praja Muda Karana) kelas III SD Nurhasanah Kec. Medan Amplas yaitu sudah terlaksana dengan baik. Guru memanfaatkan sumber belajar yang mampu membentuk karakter disiplin siswa dalam pembelajaran. Seperti pemanfaatan pesan formal yang diberikan oleh kepala sekolah, sikap guru yang sebagai contoh pembiasaan yang menjadi tauladan, buku yang berisi materi merujuk pada karakter disiplin dan pengerjaan LKS dengan tepat waktu, alat peraga, dan juga lingkungan sekolah. Dalam pemanfaatan sumber belajar terdapat beberapa faktor penghambat yaitu faktor internal yang meliputi kesadaran diri siswa dan kemampuan siswa. Begitupun dengan faktor eksternal yang meliputi dukungan dari orang tua.

Kata Kunci: *Pemanfaatan, Sumber Belajar, Karakter Disiplin.*

ABSTRACT

This study aims to utilize learning resources for the formation of disciplined character in thematic learning of theme 8 (Praja Muda Kara) class III SD Nurhasanah. This type of research is descriptive qualitative research. Data collection techniques in this study used observation, interviews, documentation, and questionnaires. The subjects in this study were teachers and third grade students of SD Nurhasanah Kec. Sandpaper Field. The findings of the authors found that the use of learning resources on the formation of discipline character in thematic learning of theme 8 (Praja Muda Karana) class III SD Nurhasanah Kec. Sandpaper Field, which has been carried out well. Teachers use learning resources that are able to shape the disciplined character of students in learning. Such as the use of formal messages given by the principal, the attitude of the teacher who is an example of habituation that becomes an example, books containing material refer to the character of discipline and work on worksheets on time, teaching aids, and also the school environment. In the utilization of learning resources, there are several inhibiting factors, namely internal factors which include students' self-awareness and student abilities. Likewise with external factors which include support from parents

Keywords: *Utilization, Learning Resources, Discipline Character*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan menuntut sekolah harus menyiapkan dan mengembangkan *learning resources* (sumber belajar) bagi guru dalam proses pembelajaran di sekolah. Dalam aktivitas belajar, pendidik harus mampu mengubah diri peserta didik dalam arti yang luas dan mampu menumbuh kembangkan kesadaran peserta didik untuk belajar, sehingga pengalaman yang diperolehnya selama ia terlibat di dalam proses pembelajaran itu, dapat dirasakan manfaatnya secara langsung bagi perkembangan pribadinya. (Rohani HM & Ahmad, 1991).

Untuk mengurangi munculnya hambatan belajar (*learning obstacle*), maka guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang tepat. Perangkat pembelajaran merupakan suatu hal yang mutlak harus dipersiapkan guru. Perangkat pembelajaran merupakan salah satu bagian dari proses belajar. (Hidayat, 2018)

Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat oleh seorang, proses belajar itu berlangsung ataupun terus berkelanjutan jika terjadi interaksi antara orang sebagai pelaku pembelajar dengan sumber belajarnya.

Menurut (Cahyadi Ani, 2019:6) bahwa sumber belajar adalah semua sumber baik berupa data, orang, dan wujud tertentu yang dapat dipergunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.

Sumber belajar secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar. Namun keberhasilan siswa dalam belajar tidak hanya dilihat dari ilmu pengetahuannya saja

tetapi keberhasilan dalam belajar juga dilihat berkembangnya keterampilan dan perubahan sikap siswa.

Karakter adalah watak dari seseorang yang dimilikinya yang tertanam pada diri seseorang. Karakter bukan lagi kata yang asing untuk selalu dibicarakan, hal tersebut karena maraknya kejadian yang menyangkut karakter pada diri seseorang.

(Sukmawarti dan Hidayat. 2020), sikap karakter dapat dibentuk melalui peniruan dan pembiasaan. Penanaman nilai-nilai tersebut dapat berupa diintegrasikan ke dalam proses penilaian perlu diterapkan penilaian alternatif, yang dapat mengukur pencapaian pengetahuan dan keterampilan secara utuh dan terintegrasi dengan kompetensi sikap dan dapat mengidentifikasi realisasi nilai-nilai budaya.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul Analisis Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Dalam Pembelajaran Tematik Tema 8 (Praja Muda Karana) Kelas III SD Nurhasanah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan untuk mengangkat suatu permasalahan yang ada di lapangan, hal tersebut untuk memahami secara mendalam suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Pada penelitian ini peneliti adalah sebagai kunci instrumen untuk memperoleh data berdasarkan dari sumbernya. Melalui pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghadapi permasalahan dalam penelitian mengenai pemanfaatan sumber belajar terhadap

pembentukan karakter disiplin dalam pembelajaran tema 8 (praja Muda karena) kelas III SD Nurhasanah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah antara lain: Bagaimana pemanfaatan dan kendala serta alternatif pada sumber belajar terhadap pembentukan karakter disiplin dalam pembelajaran tematik tema 8 (praja muda karena) kelas III SD Nurhasanah Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh guru, observasi, angket serta dokumentasi, maka didapatkan data sebagai berikut.

1. Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Dalam Pembelajaran Tematik Tema 8 (Praja Muda Karena) Kelas III SD Nurhasanah

Keberhasilan siswa dalam belajar tidak hanya tercapainya suatu kompetensi akan tetapi terbentuknya juga suatu karakter moral yang dimiliki siswa dalam dirinya.

a. Pesan yang disampaikan

Pesan yang disampaikan dilakukan oleh guru dapat berbentuk lisan dan juga tulisan. Pesan dalam bentuk lisan disampaikan guru ketika sebelum masuk kelas dan sebelum pulang sekolah. Sedangkan pesan yang berbentuk tulisan dapat dilihat dan dibuat guru melalui poster-poster, materi ajar, dan lainnya.

b. Orang

Melalui Pengamatan penulis, orang yang dijadikan sumber belajar adalah guru kelas, kepala sekolah, satpam, dan juga pegawai lainnya. Guru yang selalu membiasakan perbuatan yang bisa dicontoh oleh siswanya,

yaitu dengan berpakaian rapi, berkomunikasi yang baik, serta tepat waktu ketika hadir kesekolah.

c. Bahan dan Program

Bahan yang digunakan di SD Nurhasanah kelas III sebagai media adalah Buku teks, media pembelajaran, LKS, alat peraga. Setiap siswa harus setiap hari membawa tema, hal tersebut dijadikan kebiasaan untuk membentuk karakter disiplin siswa dalam belajar. LKS bahan yang digunakan oleh guru, Dalam pengerjaan tugas dimanfaatkan untuk pembentukan karakter disiplin siswa mulai dari pengumpulan tugas tepat waktu, tidak mengganggu teman ketika mengerjakan tugas.

d. Alat

Dalam penggunaan alat dalam pembelajaran hanya menggunakan Gambar fotografi, papan tulis, peta yang telah disediakan oleh guru. Untuk sumber belajar alat belum semuanya terpenuhi seperti penggunaan power point, ataupun vidio dan lain sebagainya.

e. Metode

Metode yang digunakan guru adalah metode ceramah dan diskusi. Dari metode ceramah ini dimanfaatkan guru untuk membentuk disiplin siswa dalam belajar, siswa harus memperhatikan guru dan menyimak pembelajaran. Metode diskusi digunakan agar siswa mampu menerima perbedaan pendapat.

f. Lingkungan

Lingkungan yang digunakan adalah perpustakaan, gedung sekolah. Lingkungan dipercaya mampu membentuk disiplin siswa dalam pembelajaran. Ketika pembelajaran olahraga guru mengajak siswa untuk bermain

dilapangan, maka membentuk karakter siswa disiplin dalam dengan mengikuti aturan.

Peneliti mendapatkan beberapa kegiatan yang menurut peneliti hal tersebut dapat membentuk karakter disiplin siswa dan memanfaatkan sumber belajar.

- **Kegiatan baris berbaris**

Kegiatan baris berbaris ini dilaksanakan setiap hari terkecuali dihari Menurut peneliti hal ini mengandung pemanfaatan sumber belajar orang, pesan dan juga lingkungan sekaligus. Hal ini dimanfaatkan untuk membentuk karakter disiplin siswa dalam kehadiran untuk selalu tepat waktu. Selain penyampaian pesan siswa juga dibiasakan untuk membaca surah pendek dan doa.

- **Uang infak setiap hari jumat**

Kegiatan ini tidak ada paksaan dan jika siswa tidak memberi maka tidak ada sanksinya. Pembiasaan ini juga menumbuhkan disiplin siswa dalam kesadaran diri untuk membiasakan diri dalam nilai religius.

2. Kendala Dan Alternatif Dalam Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Dalam Pembelajaran Tematik Tema 8 (Praja Muda Karana) Kelas III SD Nurhasanah.

Pemanfaatan sumber belajar yang kurang efektif disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan juga faktor eskternal.

a. Faktor Internal

Untuk faktor internal yang mana berasal dari dalam diri siswa. Kendala yang dialami ialah kesadaran diri siswa dalam belajar sangat dibutuhkan, untuk itu permasalahan yang didapati dalam pemanfaatan sumber belajar adalah siswa masih memiliki rasa malas dan

kurangnya niat dalam memanfaatkan sumber belajar yang ada ,bahkan masih ada siswa yang jarang masuk sekolah, minat siswa dalam belajar juga terkadang menurun.

b. Faktor Eksternal

Untuk faktor eksternal adalah yang diluar dari diri siswa. Hambatan dari orang tua mempengaruhi pemanfaatan sumber belajar yaitu kurangnya perhatian orang tua terhadap keperluan sekolah anak sehingga masih di dapati anak yang belum mengerjakan tugas rumah.

Berdasarkan penyebaran angket yang telah diberikan kepada siswa maka hasil dari angket tersebut adalah



Gambar 1. Lembar Tanggapan Siswa

Keterangan:

Total pertanyaan ada 15 butir, kemudian disebarakan kepada 11 orang peserta didik. Jadi 15 pertanyaan x 11 orang siswa = 165 butir pertanyaan yang dijawab. Jika dilihat dari tabel jawaban angket siswa, terdapat 160 yang menjawab “YA” dan sisanya yaitu 5 orang menjawab “TIDAK”. Hal ini menunjukkan bahwa yang menjawab angket dengan keterangan “YA” lebih banyak di bandingkan “TIDAK”. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas III SD Nurhasanah memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah yang mampu membentuk karakter disiplin pada dirinya. Dan ada 5 yang menjawab “TIDAK” hal ini menunjukkan bahwa masi didapati siswa yang masih kurang

memanfaatkan sumber belajar, hal ini menjadi tantangan seseorang guru untuk menjadikan

siswanya lebih memahami pemanfaatan sumber belajar yang ada.

Pembahasan Penelitian

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang digunakan dalam pembelajaran yang mana sebagai penunjang untuk terjadinya keberhasilan belajar, segala sesuatu yang dapat diakses siswa untuk belajar dinamakan sumber belajar. Pembelajaran dikatakan berhasil bukan hanya dalam segi akademik saja namun dalam aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik.

Karakter disiplin dalam pembelajaran merupakan sebuah dorongan untuk mempengaruhi siswa agar mudah dalam belajar sesuai dengan tujuan tertentu. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Sabar (2010) bahwa hal ini memberikan solusi jangka panjang yang mengarah pada isu-isu moral, etika dan akademis yang merupakan perhatian dan sekaligus kekhawatiran yang terus meningkat di dalam masyarakat. Anak didik bisa menilai mana yang benar, sangat memedulikan tentang yang benar, dan melakukan apa yang mereka yakini sebagai benar walaupun ada tekanan dari luar dan godaan dari dalam.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sumber belajar terhadap pembentukan karakter disiplin dalam pembelajaran di SD Nurhasanah sudah tercapai. Hal ini terlihat pada saat proses belajar mengajar dalam kelas, siswa yang menunjukkan kedisiplinan pada dirinya. Menyediakan fasilitas yang cukup pada anak agar anak merasa nyaman dalam belajar.

KESIMPULAN

Pemanfaatan sumber belajar terhadap pembentukan karakter disiplin dalam pembelajaran tematik tema 8 (praja muda karana) kelas III SD Nurhasanah telah terlaksana dengan baik. Sumber belajar mampu membentuk karakter disiplin dalam pembelajaran anak yaitu anak disiplin kehadiran, menghargai pendapat teman, tidak mengganggu teman ketika belajar, mengikuti aturan kelas, mengumpulkan tugas, dan memudahkan siswa dalam pemahaman.

Kendala dan alternatif dalam pemanfaatan sumber belajar terhadap pembentukan karakter disiplin dalam pembelajaran tematik tema 8 (praja muda karana) kelas III SD Nurhasanah ditandai dengan kurangnya lengkapnya sumber belajar yang ada di sekolah seperti alat peraga sehingga siswa ketika pembelajaran masih kurang memahami. Adapun alternatif yang dilakukan guru yaitu menjelaskan secara rinci dan mengaitkannya dengan pengambilan contoh yang mudah dipahami siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi Ani. 2019. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*, Kota Serang: Penerbit Laksita Indonesia/
- Rohani HM, A., & Ahmasi, A. (1991). *Pengelolaan Pengajaran* (1st es.). Rineka Cipta
- Sabar. 2010. Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (16)1, 236.

Hidayat dan Siti Khayroiyah. 2018. Pengembangan Desain Didaktis Pada Pembelajaran Geometri. *Jurnal MathEducation*, 01(1), 16

Sukmawarti dan Hidayat. 2020. Cultural-Based Alternative Assessment Development in Elementary School Mathematics. *Advance in Social Science, Education and Humanities Research*, 536, 288-289